

KEGIATAN MENUTUP PELAJARAN

Martina Sani

Alumni FE Universitas Negeri Malang
martinasani70@yahoo.com

Abstract: Closing activity is conducted at the end of learning. Teachers provide conclusions, evaluation and follow-up of learning. This study aims to describe the implementation of closing teaching session skill undertaken by accounting teacher at SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi. This research uses descriptive qualitative design. Data collection techniques are interviews, observations and document review. The result showed that the closing activity at SMK Muhammadiyah lesson 7 Gondanglegi has been implemented but not all teachers perform the activity well. Accounting teachers at SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi are well understood about closing activity theoretically, however, this understanding is not always applied in the classroom.

Keywords: Teaching Skill, Closing Activity in Learning

Abstrak: Kegiatan menutup pelajaran merupakan kegiatan yang dilaksanakan di akhir pembelajaran. Guru memberikan kesimpulan, mengevaluasi dan melaksanakan tindak lanjut dari pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi. Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan penelaahan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menutup pelajaran di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi telah dilaksanakan namun tidak semua guru melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Guru akuntansi di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi secara teori memahami dengan baik kegiatan menutup pelajaran, namun tidak selalu diterapkan dalam pembelajaran akuntansi di dalam kelas.

Kata kunci: Keterampilan Mengajar, Kegiatan Menutup Pembelajaran

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar adalah apa yang harus dilakukan oleh guru agar siswanya dapat memahami bahan pengajaran yang telah disampaikan. Guru adalah komponen utama dalam proses mengajar. Mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan informasi kepada siswa. Guru harus memiliki keterampilan mengajar yang dilandasi oleh sejumlah pengetahuan teoritis agar guru dapat melaksanakan tugas dengan semestinya.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh (Mulyasa, 2010:29). Keterampilan mengajar merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengorganisir lingkungan belajar ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal sesuai dengan

tujuan pembelajaran. Menurut Turney dalam Mulyasa (2010:29), terdapat 8 keterampilan mengajar yang sangat menentukan kualitas pembelajaran. Kedelapan ketrampilan mengajar tersebut meliputi keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, mengajar kelompok kecil dan perorangan, serta menutup pelajaran.

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah ketrampilan menutup pelajaran sebagai bagian integral dari ketrampilan mengajar. Menutup pelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk mengetahui pencapaian tujuan dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, serta mengakhiri kegiatan pembelajaran (Mulyasa, 2010:84). Keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran (Saud, 2009:57). Selain itu, Hasibuan (2009:73) menyatakan bahwa menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Marno & Idris (2009:90), bahwa menutup pelajaran merupakan usaha guru untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari, usaha untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran, dan menentukan titik pangkal untuk pelajaran berikutnya. Terdapat tiga tujuan menutup pelajaran menurut Saud (2009:58), yaitu sebagai berikut: (1) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran; (2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam membelajarkan pada siswa; dan (3) Membantu siswa agar mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasainya dengan hal-hal yang baru saja dipelajarinya.

Menurut Mulyasa (2010:84), kegiatan yang dilakukan oleh guru ketika menutup pelajaran yaitu sebagai berikut. Pertama, menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama guru). Kedua, mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Ketiga, menyampaikan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari, dan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individual maupun tugas kelompok) sesuai dengan pokok bahasan yang telah dipelajari. Keempat, memberikan post test baik secara lisan, tulisan maupun perbuatan. Sedangkan menurut Hasibuan (2009:75) ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pelajaran, yaitu meninjau kembali dengan cara merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi, misalnya

mendemonstrasikan keterampilan, meminta siswa mengaplikasikan ide baru dalam situasi yang lain, mengekspresikan pendapat siswa sendiri, dan memberikan soal-soal tertulis.

Dari apa yang telah diuraikan tersebut, terlihat bahwa kegiatan menutup pelajaran bukanlah sekedar kegiatan yang rutin, akan tetapi merupakan suatu perbuatan guru yang perlu direncanakan secara sistematis dan rasional. Untuk itu, penting untuk dikaji kembali permasalahan mengenai salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru, khususnya pada kegiatan menutup pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran akuntansi.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mendeskripsikan situasi pembelajaran pada saat kegiatan menutup pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat John W. Cresswell (dalam Patilima, 2005:3) yang menyatakan, bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah. Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Dalam penelitian ini peneliti hadir di dalam kelas akan tetapi peneliti tidak berperanserta dan tidak berinteraksi dengan siswa. Peneliti sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran. Lokasi penelitian adalah di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Kabupaten Malang. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari para responden, dan bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan sebelumnya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa serta data hasil perekaman pada saat proses belajar-mengajar akuntansi berlangsung. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan penelaahan dokumen yang dilakukan oleh peneliti. Penelaahan dokumen berupa RPP atau Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung data primer.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan telaah dokumen. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi, dua guru bidang akuntansi dan siswa. Wawancara kepada siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran akuntansi. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran, khususnya ketika kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Observasi juga digunakan untuk melihat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dalam kelas dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru sebelum mengajar. Dengan observasi, peneliti mampu melihat situasi kelas pada saat dilakukan kegiatan menutup pelajaran, pengaruhnya dalam proses belajar-mengajar, serta ketercapaian tujuan kompetensi. Telaah dokumen bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan menutup pelajaran sudah tercantum dalam RPP dan sebagai acuan kesesuaian RPP dengan pembelajaran dalam kelas.

Analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman, meliputi (1) data *reduction*, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya; (2) data *display*, yaitu melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian dan (3) data *conclusion drawing/verification*, yaitu kesimpulan dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara pertama dilaksanakan peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi. Pada wawancara yang dilaksanakan, peneliti ingin mengetahui bagaimanakah tahapan kegiatan pembelajaran dalam satu sesi pertemuan yang berlangsung di sekolah tersebut.

- Pertanyaan : Pak, bagaimana tahapan kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah ini?
Jawaban : kalau dari proses pembelajaran itu kan dimulai dari, apa.. kegiatan pra pembelajaran, inti, sampai pada penutup.

Dari hasil wawancara tersebut, Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi menyatakan bahwa proses pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan pendapat Sagala (2011:225-226), bahwa secara umum ada tiga pokok dalam strategi mengajar, yakni tahap pemula (prainstruksional), tahap pengajaran (instruksional), dan tahap penilaian dan tindak

lanjut. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SMK ini berlangsung seperti proses pembelajaran biasanya yang dimulai dari kegiatan pra pembelajaran, inti dan penutup. Dari sini, dapat diketahui bahwa sekolah tersebut telah melaksanakan kegiatan menutup pelajaran.

Selanjutnya, peneliti ingin mengetahui apa saja yang dilaksanakan oleh guru ketika melaksanakan kegiatan menutup pelajaran di sekolah tersebut dari perspektif kepala sekolah.

Pertanyaan : Kegiatan apa saja pak, yang dilaksanakan oleh guru ketika guru menutup pelajaran?

Jawaban : nah.. kegiatan menutup pelajaran itu kan penguatan kembali, ada evaluasi, ada tanya jawab pada anak.. dan ada program apa setelah PBM ini.. juga PR dirumah.. kan begitu itu..

Hal ini sesuai dengan pernyataan guru mengenai kegiatan menutup pelajaran, seperti pada kutipan hasil wawancara berikut ini.

Pertanyaan : kegiatan apa saja yang dilaksanakan ketika menutup pelajaran, bu?

Jawaban : menutup pelajaran itu kan... membuat kesimpulan di akhir pelajaran, kemudian mengevaluasi.. atau memberikan umpan balik kepada siswa.. dengan memberikan soal-soal latihan atau PR.. dan memberitahukan materi selanjutnya yang akan dibahas.

Dari hasil wawancara tersebut, telah menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik mengenai kegiatan menutup pelajaran. Guru telah mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ketika menutup pelajaran, yaitu membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan, kemudian mengevaluasi, dan memberitahukan materi selanjutnya yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Dalam membuat kesimpulan, guru biasanya memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dibahas, kemudian guru menambahkan jawaban atau meluruskan jawaban dan menjelaskan kembali apabila jawaban dari siswa kurang tepat. Hal ini dapat dilihat pada kutipan wawancara berikut ini.

Pertanyaan : bagaimana bu, cara yang digunakan pada saat membuat kesimpulan?

Jawaban : biasanya... saya memberikan pertanyaan dulu ke siswa dari materi yang telah dipelajari, nanti... apabila kurang tepat, atau salah saya bertanya lagi kepada siswa lain, dan yang terakhir... saya menambahkan jawaban atau menjelaskan lagi dari jawaban-jawaban siswa tersebut.

Guru telah memiliki pemahaman yang baik mengenai kegiatan menutup pelajaran pada saat membuat kesimpulan atau meninjau kembali. Dalam mengevaluasi, guru memberikan soal-soal latihan kepada siswa, hal ini dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut ini.

Pertanyaan : bu... bagaimana cara ibu dalam mengevaluasi atau mengetahui sejauh mana pemahaman siswa?

- Jawaban : O... itu biasanya saya lakukan yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa... dikerjakan di sekolah, tapi... kalo waktunya tidak nutut ya.. saya suruh buat PR...
- Pertanyaan : Kalau ibu.. apakah juga memberitahukan materi untuk pertemuan selanjutnya?
- Jawaban : iya... biar anak-anak bisa belajar terlebih dahulu... belajar saja biasanya juga masih kesulitan kok...

Dalam mengevaluasi, guru biasanya memberikan tugas kepada siswa, yaitu berupa soal-soal latihan yang dikerjakan di sekolah. Akan tetapi, apabila waktunya telah habis, guru menyuruh siswa untuk melanjutkan mengerjakan di rumah. Guru juga memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang agar siswa belajar terlebih dahulu, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi baru.

Dalam kaitannya dengan RPP, guru juga telah menuliskan kegiatan menutup pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari penelaahan dokumen yang dilakukan oleh peneliti. Dalam RPP yang telah dimiliki oleh guru, guru telah menuliskan kegiatan menutup pelajaran pada RPP nya. Hal ini dapat dilihat dari kutipan RPP berikut ini.

Tabel 1. RPP kelas XI-PB

4.	Kegiatan Akhir:		5 menit
	a. Simpulan : Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh dengan bimbingan guru .	Klasikal	2 menit
	b. Refleksi : <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan kesulitan yang masih dirasakan. • Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran. 	Klasikal	2 menit
	c. Tindak Lanjut: <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan oleh guru. • Siswa mendengarkan nasihat dari guru. 	Klasikal	0.5menit
	d. Penutup. <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Salam penutup 	Klasikal	0.5 menit

Dalam kutipan RPP di atas pada kegiatan akhir guru telah menuliskan secara jelas bentuk kegiatan menutup pelajaran yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan pemahaman guru yang diungkapkan sebelumnya bahwa dalam melakukan kegiatan menutup pelajaran itu guru akan menyimpulkan materi dari yang telah dijelaskan, mengevaluasi, dan tindak lanjut atau memberitahukan materi berikutnya. Kegiatan berdo'a dilakukan ketika jam pelajaran

terakhir, sedangkan salam, guru selalu rutin mengucapkannya ketika membuka dan menutup pelajaran.

RPP yang telah dibuat oleh guru tersebut tidak berbeda jauh dengan RPP yang telah dibuat oleh guru yang lain, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2. RPP kelas X-PB

Tahap Kegiatan	Kegiatan		Alokasi Waktu	Model/ Metode
	Pendidik	Peserta Didik		
Kegiatan Akhir	1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah mereka bahas dan guru memberi tugas rumah serta membaca materi untuk selanjutnya 2. Guru menutup pelajaran dengan salam	Siswa ikut aktif menyimpulkan materi yang telah guru sampaikan Siswa menjawab salam	5 menit	Ceramah dan tanya jawab

Dari RPP tersebut telah menunjukkan bahwa kegiatan akhir terdiri dari merangkum, memberikan tugas rumah dan memberitahukan materi selanjutnya. RPP tersebut memiliki sedikit perbedaan dengan RPP sebelumnya. RPP tersebut tidak seperti RPP yang dibuat oleh guru sebelumnya, karena kurang menunjukkan secara jelas komponen-komponen dalam kegiatan menutup pelajaran yang terdiri dari meninjau kembali, mengevaluasi, dan tindak lanjut. Dalam mengevaluasi pada RPP, guru tidak memberikan soal baik secara tertulis ataupun lisan dalam pembelajaran di kelas, guru langsung memberikan tugas rumah kepada siswa.

Guru telah memiliki pemahaman yang baik, dan juga guru telah menuangkannya dalam RPP sesuai dengan pemahaman yang dimiliki oleh guru. Dalam pelaksanaannya, tidak jauh berbeda dari pemahaman yang telah dimiliki oleh guru sebelumnya. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas XI PB 1. Hasil observasi tersebut yaitu sebagai berikut.

- Guru : Bagaimana anak-anak... sudah capek?
 Murid-murid : Iya Bu.. capek sekali... hehehe...
 Guru : Iya, baiklah... sebentar lagi kita akhiri pelajaran ya... kurang 10 menit lagi kok.. tenang saja...
 Murid-murid : Iyaa... bu...
 Guru : Siapa yang bisa menjelaskan tentang pelajaran hari ini?
 Murid 1 : Saya ya bu...

Guru : Iya.. silahkan...

Murid 1 : Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang memiliki umur ekonomis lebih dari 1 tahun,

Guru : Iya... bagus.. bagus.. bagus.. Ada yang mau menambahkan lagi?

Murid 2 : Tidak Bu.. saya idem, hehehe...

Guru : Baiklah... Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang memiliki umur ekonomis lebih dari 1 tahun, dimiliki perusahaan, digunakan dalam operasi perusahaan dan tidak untuk dijual kembali. Dibaca lagi ya, biar paham.. silahkan untuk lebih jelasnya dibaca lagi dibuku.. Sampai disini, ada yang ditanyakan anak-anak?

Murid-murid : tidak bu...

Guru : beneran... materi-materi yang lain mungkin?... materi yang sebelumnya mungkin?

Murid-murid : tidak bu...

Guru : Ya sudah... dipelajari lagi ya.. semua ada di buku... o iya, saya mau bertanya satu pertanyaan saja.. aktiva tetap itu dibagi menjadi apa saja?

Murid : menjadi dua.. yaitu aktiva tetap berwujud dan tidak berwujud..

Guru : Iya dik.. bagus sekali jawabanmu.. yang lain juga harus belajar ya.. Ya sudah, PR ya.. dikerjakan individu...

Murid-murid : iya bu...

Guru : pertemuan yang akan datang dibahas ya PR nya... jangan lupa belajar... minggu depan latihan soal-soal ya... selamat siang... Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh... Trima kasih...

Murid-murid : Iya bu... Wa'alaikumsalam Warohmatullohi Wabarokatuh...

Dari hasil observasi yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa guru tersebut telah melaksanakan kegiatan menutup pelajaran dengan baik, yaitu sesuai dengan pemahaman yang telah dimiliki oleh guru. Kegiatan menutup pelajaran yang dilaksanakan oleh guru tersebut yaitu sesuai dengan pandangan Mulyasa (2010:88), bahwa kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk menutup pelajaran antara lain dengan meninjau kembali yang telah diajarkan, mengadakan evaluasi, dan memberikan tindak lanjut terhadap bahan yang telah diajarkan.

Kegiatan menutup pelajaran pertama yang dilakukan oleh guru yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa, dan guru memberikan kesimpulan serta tambahan jawaban dari siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Hal ini telah menunjukkan bahwa guru telah memberikan kesimpulan pada saat menutup pelajaran. Kegiatan selanjutnya, yaitu guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajarinya, dan juga memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dan juga memberikan nasihat kepada siswa. Hal ini telah menunjukkan bahwa guru telah mengevaluasi siswa di akhir pelajaran. Kegiatan terakhir yang tertulis pada saat menutup pelajaran yaitu berdoa dan memberikan salam, dan hal ini juga telah terlihat pada saat observasi dilaksanakan. Akan tetapi, berdo'a dilaksanakan oleh guru apabila jam terakhir saja.

Dalam hasil wawancara, guru juga telah menjelaskan bahwa kegiatan menutup pelajaran itu penting, hal ini dapat dilihat dari kutipan hasil wawancara berikut ini.

Pertanyaan : apakah kegiatan menutup pelajaran itu penting bu?

Jawaban : iya.. karena kan dengan memberikan kesimpulan pada akhir kegiatan menutup pelajaran, siswa menjadi tahu tentang inti dari materi yang dipelajari.. sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi itu.

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang penting untuk dilakukan, karena dengan memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan oleh guru, siswa menjadi tahu dari materi yang telah dipelajari. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa dalam wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Pertanyaan : dik... apakah apabila guru memberikan kesimpulan di akhir pelajaran, adik menjadi paham?

Jawaban : iya.. aku jadi paham kak...

Dari hasil wawancara tersebut telah menunjukkan bahwa dengan guru memberikan kesimpulan di akhir pelajaran, akan membuat siswa menjadi mudah memahami inti dari materi yang telah diajarkan oleh guru. Selain itu, siswa juga akan memiliki konsep yang baik karena telah memahami inti dari materi yang telah dipelajari.

Peneliti juga telah melakukan observasi terhadap guru akuntansi yang lain pada saat kegiatan menutup pelajaran. Hasil dari observasi yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut.

Guru : ini nanti sampek jam 3 ya.. ya sudah.. satu pertanyaan lagi...

Kegiatan yg dilakukan bank umum
a. kegiatan valas
b. kegiatan peminjaman
c. kegiatan anjak piutang
d. menyediakan tempat penitipan barang daftar belanja
e. menerbitkan surat pengakuan hutang,
(Murid-murid: yang A Pak.. B...)

Guru : hayo.. yang mana.. yang a angkat tangan.. A...
(Murid-murid yang memilih A angkat tangan..)

Guru : yang B...
(Murid-murid yang memilih B angkat tangan...)

Guru : yang C...
(Murid-murid yang memilih C angkat tangan...)

Guru : yang D...
(Murid-murid yang memilih D angkat tangan...)

Guru : yang E...
(Murid-murid yang memilih E angkat tangan...)

Guru : yang B.. melakukan usaha peminjaman tabungan bank ya..
Return nilai kembali

- Repayment capacity.. pembayaran kembali.. artinya tiap nasabah mengembalikan modalnya
 Risk bearing ability.. artinya risikonya besar, kecil apa sedeng..
 (Muri-murid dengan serentaknya menyahutnya... sedang pak.. sedang..)
- Guru : wes.. iya.. sedang.. Ya sudah.. itu kesimpulan yang harus kalian pelajari ya.. jadi sewaktu-waktu.. jangan lupa belajar, sholat tahajut, puasa.. berdo'a.. dan yang saya ingatkan pada minggu kemarin jangan lupa minta do'a restu orang tua..
- Murid : Iya Pak.. kami minta maaf yaa.. minta maaf ya Pak...
 O, iya.. besok kalau kalian ingin tanya-tanya silahkan setelah istirahat ya.. bisa di ruang guru...
 (Murid-murid berkata.. iya Pak.. pulang dulu ya Pak...)
- Guru : Ya.. silahkan.. berdo'a dulu.. berdo'a dalam hati saja...
- Murid : Persiapan.. berdo'a.. mulai.. selesai..
 (sementara siswa-siswa berdo'a sambil menundukkan kepala) setelah itu, antri untuk bersalaman dengan gurunya... dan mengatakan.. pak.. salim pak.. salim dulu pak...
- Guru : iya, hati-hati ya...
 (Murid-murid menjawabnya.. iya Pak...)

Dari hasil observasi tersebut, guru tidak melaksanakan kegiatan menutup pelajaran sesuai dengan pemahaman dari guru. Guru tersebut hanya memberikan sedikit penjelasan dari soal-soal yang belum dipahami oleh siswa, guru tidak memberikan kesimpulan secara menyeluruh dari materi dan soal-soal yang telah dibahas pada pembelajaran tersebut. Selanjutnya, guru juga tidak mengevaluasi atau mengecek pemahaman siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, pada saat kegiatan menutup pelajaran guru telah memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar, dan berdo'a. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk berdo'a, dan yang terakhir guru memberikan salam.

Guru tersebut telah memiliki pemahaman yang baik mengenai kegiatan menutup pelajaran, akan tetapi dalam pelaksanaannya guru belum melaksanakan semua komponen yang harus dilaksanakan ketika menutup pelajaran. Guru juga telah menjelaskan kepada peneliti bahwa guru tidak membuat RPP pada kegiatan pembelajaran tersebut dikarenakan materi pelajaran telah habis, sehingga kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan mengerjakan latihan soal-soal. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara berikut ini.

- Pertanyaan : Pak... apakah dalam pembelajaran pada hari ini bapak membuat RPP?
- Jawaban : Untuk pembelajaran kali ini saya tidak membuat RPP.
- Pertanyaan : Mengapa pak?
- Jawaban : iya... karena materi kelas XII kan sudah habis... jadi kegiatan pembelajaran yang dilakukan sekarang ini hanya latihan soal-soal saja...
- Pertanyaan : O.. iya pak... kemudian untuk kegiatan menutup pelajarannya gimana pak?

Jawaban : karena kegiatan pembelajaran hanya dengan latihan soal-soal, jadi kegiatan yang dilakukan ya.. seperti itu tadi.. memberikan kesimpulan mengenai materi dari soal-soal yang dibahas.. dan tanya jawab dengan siswa..

Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa guru tersebut tidak membuat RPP pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dikarenakan pembelajaran dilaksanakan di kelas XII yang akan menempuh ujian. Guru juga telah menjelaskan bahwa materi pelajaran kelas XII telah habis, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan yaitu dengan memberikan latihan-latihan soal. Dalam menutup pelajaran, guru telah menjelaskan bahwa guru telah memberikan kesimpulan dari soal-soal yang telah dibahas. Akan tetapi, hal ini berbeda dari hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu guru hanya memberikan kesimpulan atau menjelaskan sedikit materi dari sebagian soal saja, tidak secara menyeluruh.

Guru tersebut telah memiliki pemahaman yang baik mengenai kegiatan menutup pelajaran, tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua komponen dari kegiatan menutup pelajaran dilaksanakan oleh guru sesuai dengan pemahaman guru sebelumnya. Hal ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan oleh guru yang telah dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas X PB-2. Pada observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas itu X PB-2 yaitu yang pertama guru memberikan salam, kemudian mengabsen siswa, dan menyuruh siswa untuk melanjutkan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan soal-soal tersebut sampai jam pelajaran habis, dan guru segera mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.

Dari hasil observasi tersebut, telah menunjukkan bahwa guru hanya menutup pelajaran dengan mengucapkan salam saja. Guru hanya melakukan kegiatan menutup pelajaran yang menjadi rutinitas setiap hari, yaitu hanya dengan mengucapkan salam di akhir pelajaran. Guru tidak melaksanakan komponen kegiatan menutup pelajaran yang meliputi meninjau kembali, mengevaluasi dan tindak lanjut atau memberitahukan materi untuk pertemuan berikutnya. Selain itu, guru juga tidak memberikan motivasi kepada siswa di akhir pelajaran. Hal ini tidak jauh berbeda dengan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada akhir jam pelajaran pada tanggal yang berbeda. Peneliti melihat bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari itu adalah siswa disuruh guru untuk mengerjakan soal-soal latihan sampai dengan bel pulang berbunyi. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk berdo'a, kemudian menghafalkan surat pendek secara bersama-sama, dan yang terakhir yaitu guru

memberikan salam dan siswa menjawabnya, kemudian langsung antri untuk bersalaman dengan gurunya sebelum pulang.

Dari hasil observasi tersebut telah menunjukkan bahwa guru tidak melaksanakan kegiatan menutup pelajaran, guru hanya mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam. Hal ini tidak sesuai dengan teori dari Mulyasa (2010:88), bahwa kegiatan yang dapat dilakukan guru untuk menutup pelajaran antara lain dengan meninjau kembali yang telah diajarkan, mengadakan evaluasi, dan memberikan tindak lanjut terhadap bahan yang telah diajarkan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada siswa, siswa telah mengatakan bahwa hanya sebagian guru yang melaksanakan kegiatan menutup pelajaran, sedangkan pada umumnya guru yang lain jarang melaksanakan kegiatan menutup pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kutipan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas X PB 2 berikut ini.

- Pertanyaan : Apakah guru-guru disini pada umumnya selalu menutup pelajaran dik, yaitu memberikan kesimpulan, tugas-tugas, dan memberitahukan materi berikutnya yang akan dibahas?
- Jawaban : tidak mbak... hanya sebagian guru yang begitu itu... yang lain jarang..

Dari hasil wawancara tersebut telah menunjukkan bahwa hanya sebagian guru yang melaksanakan kegiatan menutup pelajaran tersebut. Selanjutnya, peneliti juga ingin mengetahui apakah dengan menutup pelajaran siswa menjadi mudah memahami materi, hal ini dapat dilihat dari kutipan wawancara berikut ini.

- Pertanyaan : dik... apakah apabila guru memberikan kesimpulan di akhir pelajaran, adik menjadi paham?
- Jawaban : iya.. aku jadi paham kak...

Siswa telah mengatakan bahwa akan lebih mudah memahami materi apabila guru memberikan kesimpulan atau ringkasan dari materi yang telah dijelaskan oleh guru. Selain itu, siswa juga akan lebih mudah memahami apabila ditambah dengan latihan soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari kutipan hasil wawancara berikut ini.

- Pertanyaan : apakah guru selalu memberikan tugas, latihan soal, atau PR gitu?
- Jawaban : iya... kalau itu buuanyak mbak, apalagi kalo pelajaran akuntansi... wah, soalnya buuanyak...
- Pertanyaan : kalo dengan diberikan soal-soal seperti itu gimana dik, jadi lebih paham?
- Jawaban : iya.. aku jadi tambah paham kak... nanti kalo tidak tahu kan bisa tanya.. hehe..

Dari hasil wawancara tersebut telah menunjukkan bahwa siswa akan lebih memahami materi, apabila guru memberikan latihan-latihan soal dari materi yang telah dijelaskan oleh guru. Apabila siswa tidak mengetahui dari soal yang telah diberikan, siswa dapat bertanya kepada teman ataupun kepada gurunya langsung. Selain itu, dengan diberitahukannya materi selanjutnya juga akan mempermudah siswa dalam materi yang baru. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut ini.

- Pertanyaan : dik... apakah pernah guru akuntansi memberitahukan materi selanjutnya yang akan dipelajari?
- Jawaban : iya..
- Pertanyaan : kalo diberi tahu sebelumnya itu gimana, kamu seneng opo enggak?
- Jawaban : iya.. kan kita jadi tahu materi berikutnya, walaupun aku juga pernah gak baca sich.. hehe...

Dari hasil wawancara tersebut telah menunjukkan bahwa siswa senang apabila guru memberitahu materi selanjutnya yang akan dipelajari. Dengan memberitahu kepada siswa, siswa akan menjadi tahu materi selanjutnya yang akan dipelajari. Sehingga, ini akan membuat siswa lebih siap karena telah mempelajari materi baru tersebut sebelumnya.

Kegiatan menutup pelajaran apabila dilaksanakan secara keseluruhan, akan membuat siswa mudah memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari kutipan hasil wawancara kepada siswa kelas XII PB berikut ini.

- Pertanyaan : dik... enakan mana... pahaman mana diajar Pak A apa Bu B? trus.. kalo pas akhir pembelajaran itu, guru-guru apa selalu memberikan rangkuman dari materi yang telah dijelaskan, memberikan tugas, dan memberitahukan materi pelajaran selanjutnya?
- Jawaban : sebenarnya sama saja sih mbak... tergantung materinya yang diajarkan juga... tapi aku lebih suka bu B, karena selalu memberikan tugas di akhir setelah menjelaskan materi.. juga menyampaikan materi berikutnya..
- Pertanyaan : O.. iya dik, mau tanya lagi.. kalo pak A apa tidak pernah memberikan tugas di akhir setelah menjelaskan materi, dan juga tdk pernah menyampaikan materi berikutnya?
- Jawaban : Kalo pak A jarang mbak memberikan tugas.. jarang juga menyampaikan materi berikutnya..

Siswa telah mengatakan bahwa bu B selalu memberikan tugas-tugas setelah menjelaskan materi, selain itu bu B juga telah memberitahukan materi berikutnya kepada siswa. Akan tetapi, Pak A jarang memberikan tugas dan juga jarang memberitahukan materi berikutnya kepada siswa. Dari hasil wawancara tersebut, siswa telah mengatakan bahwa lebih suka dan lebih paham apabila diajar oleh guru yang memberikan penjelasan, kemudian memberikan tugas atau latihan soal-soal, dan juga memberitahukan materi berikutnya yang

akan dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih suka dengan guru yang melaksanakan komponen kegiatan menutup pelajaran dengan baik, karena akan membuat siswa mudah dalam memahami materi yang telah dipelajari.

Siswa akan lebih mudah memahami apabila guru memberikan ringkasan dari materi yang telah diajarkan, atau guru menjelaskan kembali dari materi panjang lebar yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan mengetahui inti dari materi yang telah dipelajari, akan membuat siswa mempunyai konsep yang baik karena telah memahami inti dari materi yang telah dipelajari. Dengan diberikannya latihan soal-soal oleh guru, juga akan menambah siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari, selain itu akan membuat siswa tidak mudah lupa karena dengan mengulang-ulang akan mengaktifkan memori siswa. Apabila guru memberi tahu materi berikutnya yang akan dipelajari, juga akan membuat siswa siap sebelumnya karena mereka telah mempelajari materi baru tersebut, sehingga lebih mudah dalam memahaminya.

Kegiatan menutup pelajaran penting untuk dilakukan, karena akan menguntungkan siswa. Selain guru yang melaksanakan kegiatan menutup pelajaran, sekolah juga seharusnya memiliki kebijakan mengenai hal itu. Di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi, sekolah tersebut juga telah memiliki kebijakan sendiri. Kebijakan yang dibuat oleh sekolah mengenai kegiatan menutup pelajaran ini, termasuk dalam pembuatan RPP, karena dalam RPP akan menunjukkan kegiatan apa yang akan dilaksanakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan kutipan dari hasil wawancara berikut ini.

- Pertanyaan : O... iya pak.. kalau di sekolah ini berarti guru membuat RPP juga gitu pak ya?
- Jawaban : wajib.. disini kan ada yang namanya 10 komitmen guru dan karyawan, dari 10 itu masuk yang ke delapan ya.. yaitu guru berjanji bahwa menyelesaikan tugas-tugas wajib saya 100% menjalankan tugas-tugas wajib saya, yaitu mulai dari pembuatan KTSP, keterlibatan dalam KTSP, pembuatan silabus, pembuatan RPP, pembuatan prota, promes, program evaluasi yang bersifat per KD, bertugas membuat soal, dan juga dia bertugas melakukan koreksi. Itu semua harus dilaksanakan semuanya, harus 100%... tidak boleh setengah-setengah..

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan dengan Bapak Kepala Sekolah tersebut telah menunjukkan bahwa di sekolah tersebut sudah adanya kebijakan mengenai tugas guru, yaitu komitmen guru dan karyawan. Untuk pembuatan RPP, ini termasuk kedalam komitmen guru dan karyawan yang kedelapan dari 10 komitmen yang telah ada. Komitmen guru dan karyawan yang kedelapan yaitu guru berjanji bahwa menyelesaikan tugas-tugas wajibnya

100% dan juga menjalankan tugas-tugas wajibnya. Tugas-tugas guru yaitu mulai dari pembuatan KTSP, keterlibatan dalam KTSP, pembuatan silabus, pembuatan RPP, pembuatan prota, promes, program evaluasi yang bersifat per KD, membuat soal, dan juga melakukan koreksi. Dari hasil penelaahan dokumen yang dilaksanakan oleh peneliti, telah didapatkan bahwa guru membuat RPP sebagai perencanaan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dari RPP tersebut, terlihat bahwa guru telah menuliskan kegiatan akhir atau kegiatan menutup pelajaran. Kegiatan menutup pelajaran tersebut terdiri dari guru memberikan arahan untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas, kemudian guru memberikan tugas rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Dengan membuat RPP, berarti membuktikan bahwa guru telah menyiapkan perencanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada proses belajar mengajar di kelas.

Guru yang telah melaksanakan kegiatan menutup pelajaran dengan baik dikarenakan telah adanya perencanaan terlebih dulu, dan bagi guru yang tanpa memiliki perencanaan terlebih dahulu akan terlihat tergesa-gesa. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Jumrodah, 2009:127) bahwa kegiatan membuka dan menutup pelajaran harus direncanakan dan disusun rapi karena kegiatan ini sangat penting dilakukan guru agar pembelajarana lebih efektif, dan lebih bermakna, sehingga siswa dapat termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Brown (1991) menyebutkan bahwa perencanaan merupakan suatu unsur vital didalam program pengajaran. Persiapan mengajar guru akan sangat membantu dalam pelaksanaan pengajaran, yaitu berupa persiapan materi yang akan diajarkan, soal-soal latihan yang akan diberikan kepada siswa, dan kegiatan-kegiatan lain yang akan dilaksanakan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Secara keseluruhan guru akuntansi SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi telah memiliki pemahaman secara teori tentang kegiatan menutup pelajaran. Pemahaman ini juga telah dituangkan dalam RPP yang telah dibuat, karena bentuk kegiatan menutup pelajaran yang akan dilakukan oleh guru telah dicantumkan di dalamnya. Selain itu, dari sekolah sendiri sebenarnya telah mempunyai kebijakan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Namun pada pelaksanaannya, kegiatan menutup pelajaran tidak selalu dilakukan pada setiap pembelajaran akuntansi di dalam kelas, dan hanya dilakukan jika waktu telah mencukupi.

Kegiatan menutup pelajaran yang diobservasi pada penelitian ini terdiri dari tiga komponen, yaitu meninjau kembali, mengevaluasi, dan tindak lanjut. Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa kegiatan meninjau kembali yang dilakukan oleh guru dilaksanakan dengan merangkum materi pelajaran dan membuat ringkasan. Kegiatan merangkum pelajaran

dilakukan oleh guru dengan cara mengajukan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa dan meminta siswa untuk merangkum materi yang telah dipelajari, kemudian guru meluruskan rangkuman siswa apabila tidak tepat. Memberikan kesimpulan dan penguatan konsep kepada siswa merupakan hal yang penting dalam kegiatan menutup pelajaran, karena akan memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari pada hari itu.

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang dilakukan dan untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang dirumuskan dapat dicapai oleh peserta didik melalui pembelajaran (Mulyasa, 2010:88). Kegiatan mengevaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan soal secara lisan dan secara tertulis. Akan tetapi, dalam kesehariannya guru lebih sering memberikan soal secara tertulis yaitu berupa latihan soal-soal kepada siswa. Hal ini disebabkan karena pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang banyak menghitung, sehingga guru lebih banyak memberikan soal-soal.

Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru dalam penelitian ini adalah dengan berbagai cara, yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah dan memberi tahu materi untuk pertemuan selanjutnya. Dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, merupakan upaya untuk menguatkan konsep siswa dari materi yang telah dipelajari. Sedangkan dengan diberitahukannya materi selanjutnya kepada siswa, akan memberikan kesiapan kepada siswa lebih awal mengenai materi yang akan dipelajari. Siswa akan lebih mudah mempelajari pada saat diterangkan oleh guru, karena telah mempelajarinya terlebih dahulu.

Kegiatan yang sering dilaksanakan oleh guru ketika menutup pelajaran yaitu memberikan tugas-tugas atau soal-soal latihan kepada siswa, sedangkan kegiatan menutup pelajaran lainnya yaitu meninjau atau menjelaskan materi kembali, dan memberitahukan materi atau kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya tidak selalu dilakukan oleh guru. Kegiatan yang selalu dilaksanakan oleh guru pada akhir pelajaran yaitu mengucapkan salam, walaupun sebenarnya salam bukan merupakan komponen dari kegiatan menutup pelajaran, akan tetapi mengucapkan salam adalah merupakan kegiatan yang menjadi rutinitas yang selalu dilaksanakan oleh guru pada saat mengawali dan mengakhiri pelajaran.

Kegiatan menutup pelajaran mempengaruhi siswa dalam memahami materi yang diajarkan, karena akan membuat siswa memiliki konsep yang baik dari materi yang telah diajarkan oleh guru. Siswa yang telah diberikan rangkuman dari penjelasan yang disampaikan oleh guru dan yang diberikan latihan soal-soal mengaku lebih mudah dalam memahami pelajaran. Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang penting untuk dilakukan. Karena untuk mengetahui pencapaian tujuan dari pembelajaran yang dilakukan, dan juga untuk

mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diterangkan. Kegiatan menutup pelajaran juga dapat digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerangkan materi kepada siswa, dan juga keberhasilan siswa dalam memahami materi yang telah diterangkan oleh guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan guru akuntansi di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Kegiatan menutup pelajaran di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi sudah dilaksanakan, namun tidak semua guru melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik. Guru SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi memahami secara teori tentang kegiatan menutup pelajaran, namun tidak selalu diterapkan pada setiap pembelajaran akuntansi di dalam kelas. Kegiatan menutup pelajaran yang sering dilakukan oleh guru yaitu mengevaluasi, yang dilaksanakan dengan memberikan latihan-latihan soal dan tugas dalam bentuk PR (Pekerjaan Rumah) kepada siswa. Sedangkan menjelaskan kembali dan memberitahukan materi selanjutnya tidak selalu dilaksanakan oleh guru.

Dengan kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru, siswa lebih mudah dalam memahami inti dari materi yang telah diajarkan oleh guru, siswa juga akan lebih memahami materi dengan pemberian tugas-tugas oleh guru. Selain itu, siswa juga akan siap lebih awal apabila guru memberitahu materi selanjutnya yang akan dibahas.

SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut. Bagi pimpinan sekolah selaku pemegang kebijakan sekolah, hendaknya selalu mengawasi dan memantau kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah, khususnya pada kegiatan menutup pelajaran. Bagi guru, hendaknya guru selalu melaksanakan kegiatan menutup pelajaran sesuai dengan teori yang telah dipahami. Selain itu guru juga harus memiliki perencanaan sebelum mengajar, agar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Kegiatan menutup pelajaran di SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi ini perlu ditindaklanjuti dengan penelitian lain yang serupa, berancangan sama, namun memiliki ruang lingkup kajian yang lebih luas, yaitu tidak dibatasi pada satu sekolah saja, tetapi bahkan bisa dibandingkan antar sekolah. Selain itu, keterampilan mengajar yang lain juga perlu untuk dilakukan penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Brown, George. 1991. *Pengajaran Mikro Program Keterampilan Mengajar*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Hasibuan, J.J, Dkk. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jumrodah. 2009. *Manfaat Sharing Pengalaman Mengajar dalam Forum KKG bagi Peningkatan Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran serta Penguasaan Konsep Guru pada Mata Pelajaran IPA SD*. (Online), (http://repository.upi.edu/tesisviewphp?no_tesis=5), diakses 23 Januari 2012.
- Marno & Idris, M.2009. *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif* (Ilyya Muhsin Ed). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Saud, Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.